

ABSTRAK

Sutrisno Rachmat (F05511071): Problematika Penyelenggaraan Supervisi Pendidikan Islam di Madrasah pada Era Otonomi Daerah di Kab. Tuban. Desertasi. Surabaya: Kosentrasi Pendidikan Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penyelenggaraan supervisi pendidikan pada madrasah di era otonomi daerah; (2) mencermati problematika penyelenggaraan supervisi pendidikan pada madrasah di era otonomi daerah; dan (3) merekomendasikan langkah-langkah antisipatif penyelenggaraan supervisi pendidikan pada madrasah di era otonomi daerah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologi, menggunakan metode observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, penulis berusaha menjelaskan suatu obyek permasalahan secara sistematis, memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek kajian, dengan tehnik deskriptif analitik. Analisis data diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk uraian deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, yaitu: (1) kinerja pengawas pendidikan Islam di madrasah pada era otonomi daerah di Kabupaten Tuban sudah sesuai dengan ketentuan. Pelaksanaan kinerja pengawas diawali dengan persiapan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan program, penilaian program, kemudian pembuatan laporan pengawasan. (2) problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pengawasan adalah: (a) problem kultural, (b) problem regulasi, (c) problem sumberdaya manusia, (d) problem sarana prasarana dan dana, (e) komitmen Kementerian Agama, (f) dan komitmen Pemerintah Kabupaten, (3) Adapun solusi yang diajukan guna mengatasi problematika tersebut adalah: (a) merekomendasikan kepada pihak terkait penyelenggaraan supervisi pendidikan Islam di madrasah, menyadari pentingnya supervisi sebagai kebutuhan untuk peningkatan mutu pendidikan madrasah, (b) merekomendasikan Kemenag. untuk segera merealisasikan rekrutmen pengawas; (c) merekomendasikan kepada Kemenag. dan Dinas Pendidikan untuk melakukan kerjasama pembinaan guru-guru madrasah utamanya guru mata pelajaran umum, (d) merekomendasikan Kemenag. untuk optimalisasi pembinaan terhadap pengawas, intensifikasi pembinaan guru-guru secara individual maupun kelompok, serta penggunaan skala prioritas guna mengantisipasi kekurangan pengawas, (e) pendekatan dengan Pemerintah Kabupaten dan Dinas Pendidikan untuk adanya perhatian terhadap tugas supervisi pendidikan di madrasah, (f) kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten, dan Dinas Pendidikan, serta pihak Legislatip, Lembaga Sosial Keagamaan/Masyarakat serta Perguruan Tinggi untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan Islam pada madrasah di era otonomi daerah, yang berkualitas, demokratis, berkeadilan, dan tidak diskriminatif.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi para mahasiswa, tenaga pendidik, supervisor, peneliti maupun pemerhati pendidikan, serta dapat menjadi dasar merekomendasikan kepada pihak Kementerian Agama, Pemerintah Kabupaten agar lebih dapat memberikan perhatian dan bantuan terhadap pelaksanaan tugas supervisi pendidikan Islam pada madrasah di era otonomi daerah.

